

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Judul

“Redesain Terminal Bus Penumpang di Parung Kabupaten Bogor”

1.2 Pengertian Judul

Redesain menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata redesign adalah merancang ulang.

Menurut Jhon.M, redesign adalah merancang ulang atau merencanakan kembali suatu bangunan dengan tujuan adanya perubahan fisik tanpa merubah fungsi.

Menurut Helmi, 2008, redesign merupakan perancangan dan perencanaan kembali suatu karya agar tercapai tujuan tertentu.

Pengertian Terminal Bus, menurut Keputusan Menteri Perhubungan No. 132 Tahun 2015, terminal bus penumpang adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikan dan menurunkan orang, serta perpindahan moda angkutan.

Penumpang adalah seseorang yang akan melakukan perjalanan dengan menggunakan moda transportasi.

Terminal adalah salah satu tempat atau wadah yang berfungsi sebagai tempat pergantian dari satu moda kendaraan ke kendaraan lainnya, dan juga sebagai sistem sarana transportasi yang mempunyai fungsi sebagai tempat pemberhentian sementara kendaraan umum, untuk menaikan dan menurunkan penumpang hingga sampai ketujuan akhir suatu perjalanan.

Kabupaten Bogor merupakan sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Barat, dan pusat pemerintahan terletak di Kecamatan Cibinong. Kabupaten ini berbatasan dengan kabupaten Tangerang , Kota Depok, Kota Bekasi, dan Kabupaten Bekasi di sebelah utara, Kabupaten Karawang di sebelah timur, Kabupaten Cianjur dan Kabupaten Sukabumi di sebelah Selatan, serta Kabupaten Lebak (Banten) di sebelah barat. Kabupaten Bogor Terdiri dari 40 Kecamatan, 19 kelurahan dan 416 desa, pada tahun 2019, jumlah penduduk mencapai 5.965.410 jiwa.

Parung adalah salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Bogor. Kecamatan Parung merupakan kawasan yang strategis karena wilayah ini sebagai

penghubung antar Kota dan Antar Provinsi yang berada di dekat kecamatan Parung, sebagai contoh Kota Bogor, Kota Depok, Kota Tangerang Selatan dan Provinsi DKI Jakarta.

Green arsitektur adalah sebuah bangunan dimana di dalam perencanaan, pembangunan, pemeliharaan dan pengoprasian memperhatikan faktor untuk melindungi, mengirit, memangkas penggunaan sumberdaya alam, dan bisa menjaga kualitas bangunan maupun kualitas udara yang berada di dalam ruangan dan memperhatikan unsur kesehatan bagi penghuni yang semua berdasarkan kaidah kaidah yang berlaku.

Penerapan konsep arsitektur hijau dapat dilihat dari 3 sudut pandang yaitu dari faktor ekonomi, soasial dan lingkungan.

1.3 Latar Belakang

Terminal Parung merupakan salah satu terminal tipe B di kecamatan Parung. Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. 31 Tahun 1995 tentang Terminal Angkutan Jalan, terminal penumpang tipe B menyediakan transportasi umum untuk AKAP Angkutan Antar Kota Antar Provinsi dan AKDP Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi, AK Angkutan Kota dan ADES Angkutan Pedesaan. Terminal penumpang Tipe B sendiri membutuhkan lahan seluas minimal 3 hektare untuk terminal di Jawa dan 2 hektare untuk pulau lainnya.

Selain melayani rute Antar Kota Antar Provinsi yang berdekatan teminal ini juga melayani rute pemberangkatan menuju ke kota - kota yang ada di Pulau Jawa dan disetiap hari ada empat jadwal keberangkatan, pagi, siang, sore dan malam. Dari empat jadwal keberangkatan bus dibagi menjadi beberapa rute, Keberangkatan pagi jam 5:30 WIB melayani rute Jawa Tengah dan Jawa Timur, Keberangkatan siang jam 11:30 WIB melayani rute Jawa Tengah, DIY, dan Jawa Timur, Keberangkatan sore Jam 17:00 WIB melayani rute Jawa Tengah, DIY, Keberangkatan malem jam 19:00 melayani rute Jawa Barat dan Jawa Tengah.

Kondisi saat ini secara fisik terminal Parung sudah tidak mampu menampung aktivitas keluar-masuk angkutan umum, dan adanya pertumbuhan komersial di sekitar terminal Parung.

Adanya tuntutan masyarakat terkait dengan penataan area terminal parung. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kemacetan di jalur antara Bogor dan Jakarta. Kemacetan di akibatkan oleh angkutan umum yang parkir di bahu jalan dan pedagang kaki lima yang berjualan di bahu jalan. Dengan demikian sangat tepat merencanakan/ menata ulang dan merelokasi terminal Parung Kabupaten Bogor dari lokasi yang lama ke lokasi yang baru sesuai pengarahannya Pemerintah Daerah. Dikarenakan untuk lokasi yang lama sudah tidak layak, dan Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor tidak mau menggunakan lokasi tersebut untuk perencanaan terminal tipe B terbaru, sehingga pemindahan terminal sangat tepat untuk dilakukan.

1.4 Permasalahan

Adapun rumusan masalah sebagai berikut, Bagaimana merancang ulang terminal parung yang sesuai dengan standar terminal tipe B.

1.5 Tujuan dan sasaran

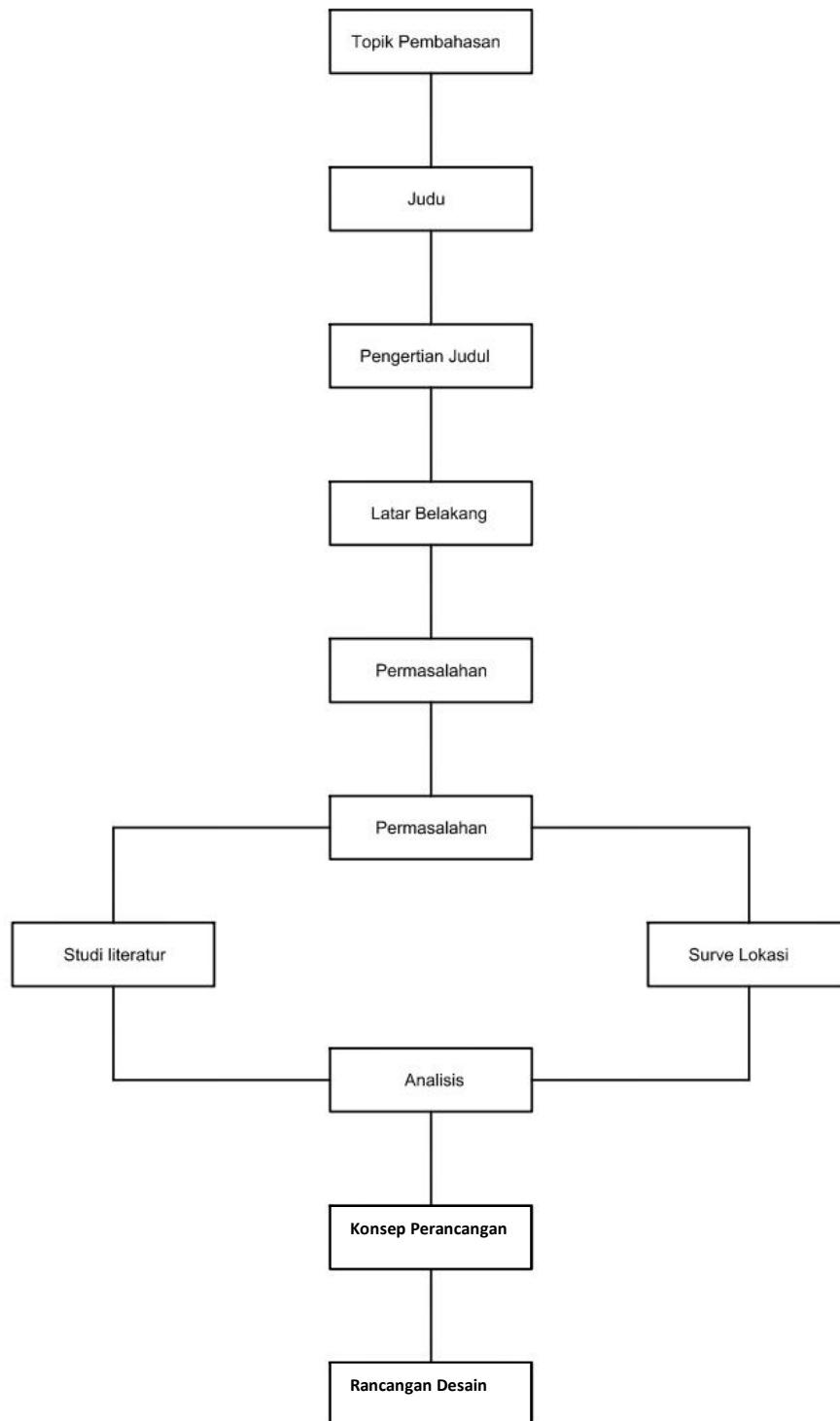
A. Tujuan

- 1) Memajukan kualitas Pelayanan kepada masyarakat untuk mendorong penggunaan jasa transportasi khususnya angkutan bus.
- 2) Memberikan wadah untuk para pengunjung terminal.
- 3) Merancang lalu lintas yang aman, nyaman dan lancar sehingga tidak terjadi persimpangan antar kendaraan yang masuk dan keluar terminal.

B. Sasaran

1. Masyarakat merasa aman, nyaman dalam melakukan kegiatan di Terminal Parung.
2. Fasilitas dan bangunan terminal yang memenuhi standar peraturan perundangan
3. Mengurangi kemacetan di sekitar lingkungan Terminal Parung.

1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir
Sumber : Dokumen Pribadi, Tahun 2022

1.7 Sistematika Penulisan

- **Bab I Pendahuluan**
Memuat judul, pengetahuan judul, latar belakang, permasalahan, tujuan dan sasaran, kerangka berfikir dalam perancangan Terminal Tipe B, sistematika penulisan.
- **Bab II Tinjauan Pustaka**
Memuat tinjauan terminal, fungsi terminal, tipe terminal, fasilitas terminal, sirkulasi dalam terminal, kegiatan di terminal bus, studi preseden terminal bus
- **Bab III Tinjauan Terminal Parung**
Memuat data lokasi terminal, hasil wawancara, tinjauan lokasi dengan arsitektur tropis, utilitas mekanikal elektrik, konstruksi, Arsitektur.
- **Bab IV Analisis**
Bab analisis berisikan tentang analisis lingkungan, analisis tapak, analisis bangunan, program ruang, diagram kebutuhan ruang dan hubungan ruang, dan lain lain.
- **Bab V Konsep Perancangan**
Bab konsep ini berisikan tentang konsep perancangan berdasarkan hasil dari analisis, tinjauan pustaka dan kondisi existing.